



## **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMPN 1 KAMBOWA DI ERA COVID-19**

**Wa Mima<sup>1</sup>, Ria Safaria Sadif<sup>2</sup>, Maria Ulfa<sup>3\*</sup>**

Program Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Buton, Kota Baubau

\*Email: [ulfa.razak88@gmail.com](mailto:ulfa.razak88@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPN 1 Kambowa Di Era Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif metode survey. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Kambowa sejumlah 120 siswa dan jumlah sampel 70 siswa dengan teknik pengambilan sampel melalui *Cluster Random Sampling* yaitu dengan menggunakan randomisasi terhadap kelompok (kelas) bukan terhadap subjek secara individual. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan: (1) tingkat perhatian orang tua dalam belajar selama Covid-19 mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil analisis penelitian, dari 70 siswa, tidak ada yang memiliki kategori perhatian orang tua yang rendah, yang tampak pada tabel tersebut adalah kategori sedang 19 siswa atau 27.1% subyek, dan 51 siswa atau 71.9% subyek dalam kategori tinggi. (2) Tingkat kedisiplinan belajar siswa selama Covid-19 juga mengalami peningkatan. Hasil analisis penelitian menunjukkan dari 70 siswa, tidak ada yang memiliki kategori kedisiplinan belajar yang rendah, yang tampak pada tabel tersebut adalah kategori sedang 7 siswa atau 10% subyek, dan 63 siswa atau 90% subyek dalam kategori tinggi. (3) hasil analisis uji regresi, ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Kambowa sebesar 53,3%, sedangkan 46,7% kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa". Sehingga ditarik kesimpulan ada pengaruh positif yang berarti semakin meningkatnya perhatian orang tua maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Kedisiplinan belajar; Perhatian orang; Pandemi Covid-19*

### **PENDAHULUAN**

*Corona Virus Disease 2019* atau disingkat dengan Covid-19 masih melanda Indonesia. Sulawesi Tenggara termasuk urutan ketiga dalam kategori penambahan pasien Covid-19 yang terus meningkat, salah satunya di Kota Baubau. Saat ini kota Baubau masih dalam zona *orange* atau zona penuh kehati-hatian dalam penyebaran Covid-19. Berkaitan dengan hal tersebut, proses pembelajaran dalam jaringan (*daring*) juga kembali di perpanjang sampai batas waktu yang tidak bisa ditentukan, meskipun ada beberapa

sekolah yang menerapkan sistem *shift-shift-an* untuk masuk sekolah.

Aktivitas *new normal* di pandemi Covid-19 juga sedikit membuat was-was masyarakat, terkhusus pada para orang tua dan siswa. Disatu sisi, para orang tua mulai jenuh dan lelah dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (*daring*) atau *Online*. Disisi lain, para siswa juga rindu untuk kembali bersekolah dengan diajar langsung oleh guru-gurunya dan bertemu dengan teman-teman sebayanya.

Sejak proses pembelajaran dalam jaringan (*daring*) atau *online* diberlakukan, orang tua mulai dapat mengontrol

perkembangan belajar anaknya, dengan begitu perhatian orang tua semakin meningkat. Begitupula dengan kedisiplinan anak dalam belajar, orang tua semakin menerapkan pola asuh yang tepat dan sesuai dengan keadaan psikis anak di era *new normal*. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawati yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar anak (Setiawati, 2015).

Berdasarkan hasil pengamatan, sejak pembelajaran daring atau *online* ini ditetapkan diakhir bulan Maret 2020, tingkat perhatian orang tua dalam belajar semakin meningkat. Hal ini tampak jelas dengan penggunaan *handphone* orang tua yang digunakan sebagai media belajar untuk anak-anaknya. Orang tua bahkan mengetahui semua tugas-tugas dari guru mata pelajaran.

Dampak lain dari siswa belajar dari rumah adalah meningkatnya disiplin belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat melalui tugas-tugas yang diberikan oleh guru atau pihak sekolah untuk siswa-siswa melalui *online* dengan memberikan batas waktu pengumpulan tugas pada jam atau hari tertentu. Adanya penentuan batas waktu dari guru dan atau pihak sekolah, membuat orang tua dan siswa saling mengingatkan dan mengatur waktu untuk menyelesaikan semua tugas yang telah diberikan. Dengan adanya belajar dan pemberian tugas dengan daring, orang tua dapat membimbing dan mengarahkan anak-anaknya untuk memajemen diri dalam hal ini mengelola, mengatur dan memanfaatkan waktu semaksimalnya untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar dari guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asim menyimpulkan bahwa dengan pemberian bimbingan manajemen

diri, kedisiplinan belajar siswa meningkat (Asim, 2016).

Perhatian orang tua dan kedisiplinan dalam belajar merupakan salah satu indikator siswa untuk berprestasi dan sukses. Sekecil apapun perhatian orang tua akan membuat siswa memiliki motivasi untuk membahagiakan orang tuanya. Begitupun penerapan kedisiplinan siswa dalam belajar. Ketika siswa diberikan contoh/teladan dan latihan disiplin, sedikit demi sedikit siswa akan memahami pentingnya kedisiplinan.

Pembawaan, kuat tidaknya perangsang, kebutuhan, latihan dan kebiasaan, kewajiban, suasana di sekitar, keadaan jasmani, suasana jiwa, ketertarikan seseorang dan kapasitas seseorang merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua. Kedisiplinan belajar merupakan bagian dari faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua, hal tersebut tersirat pada faktor latihan atau kebiasaan. Latihan atau kebiasaan yang dimaksud dalam hal ini adalah orang tua berusaha untuk senantiasa memberikan perhatian setiap saat, yang akan menjadi latihan dan kebiasaan bagi orang tua untuk anaknya. Adanya latihan dan kebiasaan tersebut, menjadikan orang tua harus bersikap disiplin dan tegas atas perhatian yang telah dicurahkan untuk anak-anaknya, baik disiplin secara umum maupun terkhusus pada disiplin belajar di rumah dan di sekolah.

Meningkatnya perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa di era pandemik ini, membuat peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh dua variabel tersebut. Maka dari itu, peneliti mencoba mengkaji penelitian terdahulu sebagai bahan referensi. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh Nurhasan dan Suyanto dengan judul "*Peranan Perhatian Orangtua*

*terhadap Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Salam*". Populasi dalam penelitian tersebut berjumlah 135 siswa, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, uji regresi sederhana. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan, perhatian orangtua sangat berperan terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar. perhatian orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Program keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2012/2013 berpengaruh positif dan signifikan (Nurhasan & Suyanto, 2013).

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Setiawati dengan judul "*Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa*". Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah semua siswa kelas V SD sejumlah 297 siswa yang ditentukan dengan teknik *propotional random sampling*, menggunakan analisis Regresi sederhana. Penelitian tersebut menyimpulkan, ada hubungan yang kuat antara pola asuh dan kedisiplinan belajar siswa (Setiawati, 2015).

Merujuk pada uraian masalah tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Kambowa di era Pandemi Covid-19". Beberapa penelitian sebelumnya menjadi referensi dan rujukan bagi peneliti untuk menguatkan hasil penelitian dalam penelitian ini. Penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari segi pendekatan, lokasi, populasi, sampel, subyek penelitian, dan hasil analisis data.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *survey*. Menurut Cresswel dalam Sugiyono, desain

survei merupakan bagian dari metode kuantitatif deskriptif yang mengukur kecenderungan sikap/perilaku atau opini populasi dengan mempelajari sampel populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik yang digunakan dalam metode survey ini dengan menggunakan skala sikap yang diturunkan langsung ke siswa yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan di zona hijau Kabupaten Buton Utara.

Tujuan metode survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Metode survey ini digunakan dengan menurunkan skala sikap dalam rangka mengumpulkan data mengenai perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Kambowa untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas VIII SMPN 1 Kambowa yang berjumlah 120 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017). Metode pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* yaitu dengan menggunakan randomisasi terhadap kelompok (kelas) bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2019). Jumlah populasi sebanyak 120 siswa, dan jumlah yang dibutuhkan adalah 70 siswa.

Pengambilan sampel dengan random dari sejumlah kelas yaitu siswa kelas VIII SMPN 1 Kambowa yang terdiri dari lima kelas tersebut, diambil tiga kelas untuk penelitian dan dua kelas untuk uji coba penelitian.

Hasil uji Validitas dua skala sikap yang diturunkan, yaitu skala kedisiplinan belajar dan skala perhatian orang tua diketahui 24 aitem yang valid untuk skala kedisiplinan belajar dan 25 aitem yang valid untuk skala perhatian orang tua. Skala kedisiplinan belajar siswa dengan indeks daya beda aitem antara 0,414 sampai dengan 0,806 dan skala perhatian orangtua dengan indeks daya beda aitem antara 0,266 sampai dengan 0,640. Aitem-aitem yang valid tersebut yang digunakan dalam penelitian.

Untuk Reliabilitas reliabilitas skala kedisiplinan belajar sebesar 0,931 dengan jumlah keseluruhan 24 aitem, yang berarti skor tersebut mampu mencerminkan 93,1% dari variasi yang terjadi pada skor murni kelompok subyek yang bersangkutan, dengan kata lain bahwa 6,9% merupakan perbedaan skor yang tampak akibat variasi eror atau kesalahan pengukuran. Begitu pun pada indeks reliabilitas skala perhatian orang tua sebesar 0.876 dengan jumlah keseluruhan 25 aitem, yang berarti skor tersebut mampu mencerminkan 87,6% dari variasi yang terjadi pada skor murni kelompok subyek yang bersangkutan, dengan kata lain bahwa 12,4% merupakan perbedaan skor yang tampak akibat variasi eror atau kesalahan pengukuran.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik data kuantitatif dengan menggunakan statistik parametris, regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui dan mengukur

besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Kambowa di era pandemik Covid 19. Analisis data ini dibantu dengan program SPSS 21 for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

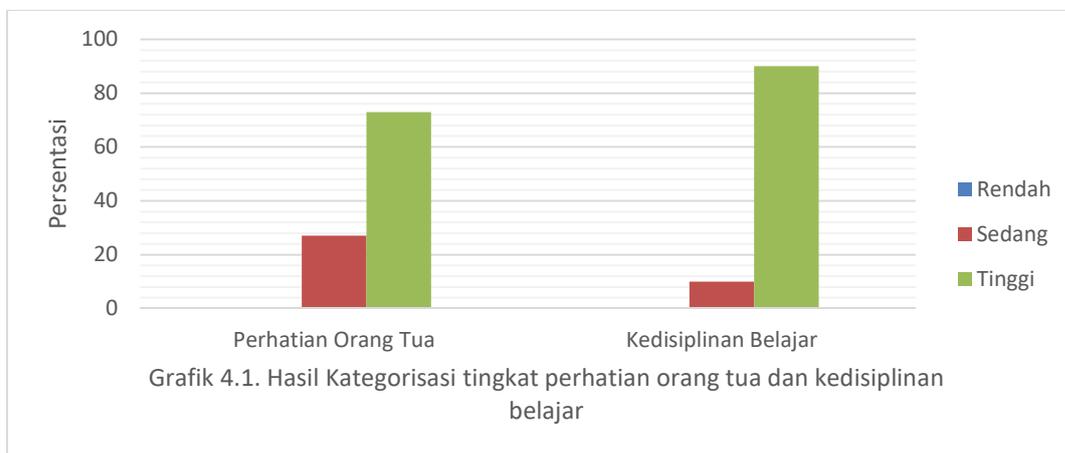
Penelitian ini dimulai dengan pengambilan data yang dilakukan dengan metode klasikal yaitu mengumpulkan siswa di dalam kelas masing-masing. Mendatangi kelas satu persatu sesuai dengan jam yang telah disepakati bersama pihak sekolah, kemudian memperkenalkan diri, membagikan skala, dan memberi pengantar serta membacakan petunjuk pengisian skala kemudian mempersilahkan siswa untuk mengisi lembar skala. Peneliti mengobservasi semua siswa pada saat mengisi skala. Semua subyek mengerjakan dengan tenang, serius, dan mandiri. Suasana di dalam maupun diluar kelas tenang karena penelitian dilaksanakan pada jam kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Responden dapat menyelesaikan skala dalam waktu 20-30 menit.

Gambaran kategorisasi variabel tingkat kedisiplinan belajar dan perhatian orangtua merujuk pada hasil perhitungan mean dan standar deviasi hipotetik Berikut ini tabel gambaran umum dua variabel hasil skala sikap yang telah diturunkan sebelum dilakukan uji analisis data.

**Tabel 1. Gambaran Umum Variabel Penelitian**

	Interval	Frekuensi	%	Kategorisasi
<b>Kedisiplinan Belajar siswa</b>	$X < 48$	-	-	Rendah
	$48 \leq X < 72$	7	10	Sedang
	$72 \leq X$	63	90	Tinggi
	<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100</b>	
	Interval	Frekuensi	%	Kategorisasi
<b>Perhatian Orang tua</b>	$X < 50$	-	-	Rendah
	$50 \leq X < 75$	19	27.1	Sedang
	$75 \leq X$	51	72.9	Tinggi
	<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100</b>	

Berikut ini, grafik kategorisasi tingkat perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa.



**Grafik 1 Tingkat Kedisiplinan belajar dan Perhatian Orangtua**

Berdasarkan grafik 4.1. di atas dapat disimpulkan bahwa dua variabel tersebut memiliki kategorisasi sedang dan tinggi. Variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa, sama-sama mendominasi kategori tinggi atau lebih dari setengah dari jumlah sampel penelitian. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa mengalami peningkatan atau dalam kategori tinggi. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi yang meliputi, uji normalitas, uji linieritas dan uji

heteroskedastisitas. setelah melakukan uji asumsi tersebut, kemudian menguji hipotesis melalui analisis regresi sederhana melalui bantuan SPSS 21.00 *for windows*.

Uji normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov Test*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi adalah jika nilai  $p > 0,05$  maka distribusinya normal dan jika nilai  $p < 0,05$  maka distribusinya tidak normal. Berikut hasil uji normalitas disajikan dalam tabel.

**Tabel 2. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test**

Skor KS-Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
<b>0,860</b>	0.451	Normal

Merujuk pada tabel 2. di atas, dengan nilai KS-Z sebesar 0.860 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.451 atau  $p > 0.05$  yang berarti bahwa data perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar berdistribusi normal, dan memenuhi syarat untuk diuji dengan statistik parametrik melalui analisis regresi sederhana.

Selanjutnya pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis varian. Kaidah

yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya suatu hubungan adalah jika *p deviation from linierity* di atas 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka hubungan antara kedua variabel tersebut adalah linier. Sebaliknya jika *p deviation from linierity* di bawah 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka hubungan antara kedua variabel tersebut tidak linier. Hasil analisis uji asumsi linieritas dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 3. Uji Linieritas**

Variabel	F ( <i>deviation from linierity</i> )	P	Keterangan
Perhatian orang tua →Kedisiplinan belajar	2,676	0,702	Linier

Uji linieritas pada tabel 3. antara variabel perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar didapatkan hasil F sebesar 2,676 dengan p sebesar 0,702 atau  $p > 0,05$ , maka hubungannya dapat dikatakan linier. Berdasarkan hasil uji asumsi linieritas di atas, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah memenuhi uji asumsi linieritas, sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana.

Penelitian ini menggunakan uji glesjer dengan pengambilan keputusan bahwa jika nilai

signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengambilan keputusan ini, harusnya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data untuk memenuhi syarat uji hipotesis. Berikut ini hasil analisis data untuk uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel berikut ini

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	t	Sig. (p)	Keterangan
Perhatian orang tua →Kedisiplinan belajar	-1,269	0,209	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4 di atas tampak bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan signifikansi atau  $p > 0,05$  atau  $0,209 > 0,05$ . Untuk itu dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua terhadap

kedisiplinan belajar tidak terjadi heteroskedastisitas dan memenuhi syarat untuk uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana. Adapun hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis analisis regresi**

Variabel	R Square	B	Sig.	t
Perhatian Orang tua*Kedisiplinan Belajar	0,533	0,655	0,000	8,801

Analisis untuk menguji pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar diperoleh koefisien regresi sebesar 0,655 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua mengalami kenaikan 1%, maka tingkat kedisiplinan belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,655 dan nilai positif pada koefisien regresi menandakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar. Selain itu, nilai Signifikansi (probabilitas) pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa  $p < 0,05$  atau  $0,000 < 0,000$ , berarti ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa. Untuk uji t dalam pengujian hipotesis analisis regresi yang tampak pada tabel 4.11. diperoleh nilai sebesar 8,801 yang selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus uji t tabel sebagai berikut:

$$t = \frac{a}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$$

$$df = n - 2 = 70 - 2 = 68$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai t tabel (0,0025;68) sebesar 1,996. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  8,801 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yang berarti ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa dan nilai tersebut berpengaruh positif.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang diperoleh dari SPSS 21.00 *for windows* dapat dilihat pada tabel R Square. Merujuk pada tabel 4.10. nilai R

Square sebesar 0,533, yang bermakna bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar sebesar 53,3% sedangkan 46,7% kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui regresi sederhana di atas dapat disimpulkan bahwa “Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa”. Pengaruh positif ini berarti semakin meningkatnya perhatian orang tua maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa serta mengetahui tingkat perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa di era Covid-19. Adapun deskripsi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Tingkat perhatian orang tua siswa di kelas VIII SMPN 1 Kambowa di era Covid-19.

Berdasarkan uraian gambaran umum yang disajikan dalam bab ini, tampak jelas adanya peningkatan perhatian orang tua siswa terhadap proses belajar yang di era Covid-19 ini. Berdasarkan tabel 4.5. tampak dari 70 siswa, variabel perhatian orang tua tidak memiliki kategori rendah. Tampak pada tabel tersebut adalah kategori sedang 19 siswa atau 27.1% subyek, dan 51 siswa atau 71.9% subyek dalam kategori tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian subyek

penelitian memiliki perhatian orang tua yang sedang dan tinggi.

Perhatian orang tua juga merupakan faktor terpenting dalam belajar, apalagi di era Covid-19 seperti saat ini. Banyak alasan mengapa perhatian orang tua dalam belajar meningkat di era Covid-19 ini. Salah satu alasannya karena sistem pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah. Selain itu banyak tugas-tugas secara mendadak diberikan kepada siswa yang mengharuskan orang tua terlibat aktif dalam proses belajar. Dengan meningkatnya perhatian orang tua dalam belajar di era Covid-19 ini, setidaknya orang tua mengetahui kebutuhan-kebutuhan siswa seperti fasilitas belajar anak dalam hal ini karena pembelajaran dilakukan di rumah, maka paling tidak fasilitas belajar dalam hal ini *gadget android* dan paket internetnya atau buku-buku yang dibutuhkan siswa dalam belajar harus dilengkapi. Selain itu penggunaan waktu dalam belajar, penggunaan *gadget android* untuk dibatasi karena ditakutkan akan ada penyalagunaan dalam proses belajar seperti bermain *game online* dan penggunaan media sosial yang tidak ada dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Kurnianto dan Rahmawati yang menjelaskan “perhatian orang tua mampu meningkatkan motivasi belajar yang cukup baik bagi anak di rumah” (Kurnianto & Rahmawati, 2013). “Hendaknya orang tua memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan anak, memberi dorongan dan bimbingan belajar pada anak, meningkatkan kontrol dan pengawasan sehingga lebih rajin untuk melakukan belajar baik di rumah

maupun di sekolah” (Suwanto & Fajri, 2018). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam pembelajaran siswa meningkat atau dalam kategori tinggi di era Covid-19

2. Tingkat kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII SMPN 1 Kambowa di era Covid-19

Merujuk pada uraian gambaran umum yang disajikan dalam bab ini, tampak jelas adanya peningkatan kedisiplinan belajar siswa di era Covid-19 ini. Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan dari 70 siswa, tidak ada yang memiliki kategori kedisiplinan belajar yang rendah, yang tampak pada tabel tersebut adalah kategori sedang 7 siswa atau 10% subyek, dan 63 siswa atau 90% subyek dalam kategori tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian subyek penelitian memiliki kedisiplinan belajar yang sedang dan tinggi.

Hasil analisis kategorisasi dalam penelitian ini terkait variabel kedisiplinan belajar siswa di era Covid-19 ini menunjukkan 90% siswa lebih disiplin dalam belajar. Berdasarkan hasil pengamatan selama Covid-19 ini, beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya kedisiplinan belajar siswa dalam hal ini adalah berperan aktifnya orang tua dalam proses belajar. Selain itu, faktor hukuman, lingkungan dan teladan orang tua. Faktor hukuman yang diterapkan oleh orang tua siswa dengan berperan aktif dalam proses belajar daring, dalam hal ini orang tua memberikan sanksi ketika anak tidak, belum atau menunda mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran seperti menghukum anak untuk tidak bermain atau keluar rumah.

Faktor lingkungan dan teladan dalam hal ini adalah lingkungan dan teladan orang tua yang harus menjadi contoh yang patut ditiru, seperti orang tua menerapkan jam belajar anak.

Kedisiplinan belajar menuntut peran perhatian orang tua. Menurut Daryanto dan Darmiyatun dalam Setiawati, perkembangan disiplin pada setiap individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu pola asuh dan kontrol yang dilakukan orang tua terhadap perilaku individu (Setiawati, 2015). Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa gaya pola asuh orang tua dan aturan yang telah diterapkan oleh orang tua merupakan salah satu factor terbentuknya disiplin anak. Meningkatnya kedisiplinan belajar di Covid-19 ini menjadikan orang tua lebih disiplin dalam mengawasi anak saat proses belajar dalam jaringan (daring). Merujuk hasil analisis penelitian dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, di era Covid-19 ini siswa mengalami peningkatan kedisiplinan belajar yang cukup signifikan.

3. Pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII SMPN 1 Kambowa di era Covid-19

Berdasarkan hasil analisis statistik parametrik melalui analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar sebesar 53,3% sedangkan 46,7% kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal tersebut mengartikan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Kambowa di era Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Nurhasan dan Suyanto yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dari perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa sebesar 81,2% (Nurhasan & Suyanto, 2013).

Meningkatnya perhatian orang tua menjadikan siswa lebih disiplin belajar. Selama pandemik, orang tua dituntut terlibat aktif dan langsung dalam proses pembelajaran. Meningkatnya perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa di era pandemik, membuat siswa merasa selalu diperhatikan atas semua kebutuhan yang diperlukan dalam proses belajar, siswa lebih memiliki kesadaran diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, lebih disiplin dalam menggunakan waktu belajar, lingkungan yang menjadi teladan bagi diri siswa dengan penerapan aturan yang telah disepakati oleh orang tua dan siswa. Hasil penelitian ini relevan dengan penjelasan Daryanto dan Darmiyatun, yang menjelaskan bahwa peran keluarga terutama orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan kedisiplinan dalam diri seorang anak (Setiawati, 2015).

Proses pembelajaran dan pemberian tugas dengan daring, orang tua dapat membimbing dan mengarahkan anak-anaknya untuk manajemen diri dalam hal ini mengelola, mengatur dan memanfaatkan waktu semaksimalnya untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar dari guru, sehingga bentuk perhatian tersebut menjadikan anak (siswa) lebih disiplin dalam belajar. Merujuk pada hasil analisis data dan penjelasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Kambowa di era Covid-19

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, disimpulkan bahwa ada peningkatan perhatian orangtua dan kedisiplinan belajar siswa di era *Covid-19*. Selain itu Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa”. Pengaruh positif ini berarti semakin meningkatnya perhatian orang tua maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa.

Merujuk pada hasil penelitian ini, adapun saran bagi pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan guru/tenaga pengajar memiliki komitmen untuk terus meningkatkan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa. Selain itu, kepala sekolah dan guru/tenaga pengajar dapat membangun komunikasi dengan pihak orangtua/wali dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak-anaknya baik di sekolah maupun di rumah.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti yang merasa tertarik dengan variabel perhatian orang tua dapat dapat menguji variabel lain selain variabel kedisiplinan belajar seperti variabel seperti prestasi belajar, motivasi belajar, konsep diri dan hasil belajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asim, T. M. (2016). Pengaruh Bimbingan Manajemen Diri dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Journal of EST*, 2(2), 105–112.
- Kurnianto, B., & Rahmawati, R. D. (2013). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi*.
- Nurhasan, A., & Suyanto, W. (2013). *Peranan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Salam* (Universitas Negeri Yogyakarta). Retrieved from [eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)
- Setiawati, E. (2015). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa.

*Journal of Elementary Education*, 4(1), 61–67.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwarto, S., & Fajri, H. (2018). Persepsi Orang Tua Terhadap Proses Bimbingan Belajar Anak Di Rumah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v3i1.2735>